

ABSTRAKSI

Semakin banyaknya pengguna telepon genggam, terutama telepon genggam yang menggunakan kartu prabayar demi kelangsungan komunikasi, maka semakin dibutuhkan pula proses pengisian pulsa yang lebih efektif dan efisien mengingat komunikasi tidak dapat terjalin bila nominal pulsa tidak cukup dalam kartu prabayar yang dimiliki. Pengisian pulsa elektronik merupakan alternatif pengisian pulsa yang banyak digemari oleh pengguna kartu prabayar, terbukti sejak peluncurannya, proses pengisian pulsa elektronik ini mampu menggeser proses pengisian pulsa sebelumnya yaitu dengan menggunakan kartu atau fisik. Bisnis pengisian pulsa elektronik ini lah yang akhirnya dilirik oleh CV Perdana Jaya Utama. Namun pesaing dari bisnis ini pun tidak sedikit, sehingga memaksa CV Perdana Jaya Utama untuk memberikan layanan lebih. Layanan *Chip All Operator* dengan menggunakan software TVEF versi 0808 dipilih oleh CV Perdana Jaya Utama untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi para pelanggan (outlet) dari segi kemudahan dan kecepatan transaksi.

Namun karena adanya persaingan yang ketat baik perusahaan yang menyediakan layanan *all operator* dengan target pasar yang sama, maka perlu dilakukan evaluasi kelayakan dari bisnis layanan *Chip All Operator* untuk mengetahui apakah bisnis ini masih layak untuk dilanjutkan serta untuk memberikan masukan pada perusahaan dalam rangka peningkatan layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan *Chip All Operator* layak untuk dilanjutkan, namun perlu tetap diwaspadai karena sejak tahun 2010 keuntungan perusahaan menurun. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk mengambil tindakan dalam melakukan bisnis lain guna tetap dapat bertahan.

Kata Kunci : *Chip All Operator*, evaluasi kelayakan, voucher elektronik, keuangan